



Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	5
---	---	---	---

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Media Ind	Tempo	Sindo
Indo Pos	Pos Kota	Warta Kota	

Gubernur Jakarta Minta Laporan Dana Hibah Bodetabek

JAKARTA — Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama mengatakan seluruh pemerintah kota mitra Jakarta wajib membuat laporan pengelolaan dana hibah yang diberikan DKI Jakarta. “Sebagai bentuk pertanggungjawaban dari pengelolaan dana hibah,” kata Basuki, Jumat lalu.

Menurut Basuki, dana hibah sebesar Rp 521,14 miliar ditujukan untuk membangun wilayah di

sekitar Ibu Kota, yakni Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi. “Prinsipnya sederhana, jangan lihat Jakarta saja, namun pemerintah DKI harus melihat wilayah sekitarnya dan ikut bertanggung jawab atas daerah penyangganya,” kata dia. Karena dana hibah tersebut sudah disetujui dan disalurkan, dia memberi keleluasaan kepada kota-kota mitra agar mengelola dana tersebut. Tahun depan, dia

berencana memberikan tambahan dana hibah bagi Kota Tangerang sekitar Rp 1 triliun. Dana tersebut agar Kota Tangerang bisa menormalisasi Kali Mookervaart yang bersentuhan dengan Jakarta Barat. “Juga bisa digunakan untuk perbaikan jalan,” ujar dia.

Tahun ini Jakarta menyalurkan dana hibah untuk Kabupaten Tangerang sebesar Rp 167,94 miliar, Kota Tangerang Rp

100 miliar, Kota Bekasi Rp 98 miliar, Kota Tangerang Selatan Rp 74,8 miliar, Kabupaten Bogor Rp 67,4 miliar, dan Kota Bogor Rp 13 miliar. Sedangkan Kota Depok tidak memperolehnya, karena menolak pemberian.

Pemerintah Kota Bekasi segera menggunakan dana hibah dari pemerintah DKI Jakarta senilai Rp 98 miliar untuk proyek pemecah kemacetan. “Minggu kedua September

mulai dikerjakan,” kata Kepala Dinas Bina Marga dan Tata Air Kota Bekasi Tri Adhianto.

Bupati Bogor Nurhayanti mengatakan dalam waktu dekat akan mendapatkan dana hibah dari DKI Jakarta. Dana sebesar Rp 67,4 miliar itu untuk pengendalian banjir.

Menurut dia, dari 17 program yang diajukan, hanya 11 program yang disetujui oleh DKI Jakarta. Anggaran dialokasikan untuk program normalisasi Daerah Aliran Sungai (DAS) Ciliwung, penanaman pohon, pembuatan biopori, pembuatan sumur resapan, pembebasan lahan bagi perluasan Situ Cikaret dan Situ Kebantenan. Selain itu dialokasikan juga untuk, penataan lahan pasar dan pemotongan hewan, serta pembangunan 4 halte Angkutan Perbatasan Terintegrasi Busway. ● GANGSAR

PARIKESIT | SIDIK PERMANA | ADI WARSONO